

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1). Dalam pengertian luas pendidikan disamakan dengan kehidupan yang mana pendidikan merupakan pengalaman belajar. Oleh sebab itu, pendidikan di definisikan tidak ada batas waktu berlangsung sepanjang hayat mulai dari usia dini, anak-anak, remaja, hingga dewasa. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan salah satu syarat terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Dimana sumber daya manusia yang berkualitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi suatu kemajuan bangsa.

Dalam proses pembelajaran, minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Dengan adanya minat belajar, siswa akan selalu memiliki dorongan untuk tekun belajar sehingga dapat mendapat hasil yang baik. Menurut Dalyono (2009) dalam Syahputra (2012:14) “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Oleh karena itu, minat belajar dapat membuat seorang siswa memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman

tentang pengetahuannya di sekolah sehingga minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar.

Berdasarkan penelitian dari Nurhasanah dan Sobandi (2016) yang berjudul Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa menunjukkan hasil yang positif, yakni menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila minat belajar siswa mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa pun akan mengalami penurunan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian lain yaitu penelitian dari Florentina Anggun Cahyani bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta sebesar 83,43%, dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar dan kemandirian belajar maka mampu meningkatkan hasil belajar yang maksimal .

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap serta siap bekerja dalam dunia usaha. Salah satu lembaga pendidikan formal tersebut adalah SMK Swasta Sinar Husni Medan, yang memiliki keahlian di bidang kelistrikan dimana para lulusan diharapkan mampu bersaing didunia usaha khususnya di bidang Kelistrikan. Salah satu mata pelajaran yang mendukung tercapainya mutu lulusan yang terampil dan kreatif adalah dasar elektro dan listrik. Pada mata pelajaran dasar elektro dan listrik siswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mengamalkan ilmunya dibidang Kelistrikan. Untuk itu

siswa harus benar-benar menguasai dasar-dasar elektro dan listrik, salah satunya adalah menguasai mata pelajaran dasar elektro dan listrik.

Melalui surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus Disease (Covid-19), dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah lewat pendidikan daring/jarak jauh. Dalam perihal ini guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran daring dikelas yang dikelola. Menurut pandangan guru pembelajaran yang di alihkan dari tatap muka menjadi secara daring atau dalam jaringan ini memiliki kendala atau problem-problem yang dihadapi guru mulai dari penguasaan teknologi, susah dalam penyampaian materi kepada siswa dan berbagai situasi dan kondisi serta faktor lingkungan. Dengan adanya tantangan itu guru akan mengusahakan dengan memperdalam pengetahuan tentang teknologi dan mampu menciptakan keterampilan dalam belajar yang mandiri serta mempunyai metode maupun strategi yang bervariasi didalam pelaksanaan pembelajaran secara daring tersebut, agar pembelajaran secara daring ini membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih bermakna (Ariezka, Vinni. 2020). Menurut Mulyasa (2013:100) “guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan”. Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media.

Begitu juga dengan SMK swasta Sinar Husni yang jadi tempat penelitian dulunya melakukan pembelajaran konvensional (tatap muka) sekarang melaksanakan

pembelajaran secara online atau daring di sekolah tersebut, pada pembelajaran daring di kelas X biasanya guru menggunakan Whatsapp, Classroom, dan Zoom. Didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran daring, selain itu guru melakukan persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru kelas X tersebut juga membuat video pembelajaran yang menarik atau bahkan mendownload video dari internet sebagai media belajar bagi peserta didik dan beberapa kali dalam seminggu guru kelas X melaksanakan pembelajaran melalui Zoom untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru yang mengajar di SMK Sinar Husni dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sejak dilaksanakan pembelajaran daring hasil belajar siswa menurun yang diakibatkan oleh siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan daring serta malas memperhatikan materi pelajaran yang diajarkan guru selama berlangsungnya kegiatan belajar daring dikarenakan terkadang masih ada guru yang kurang kreatif dalam memanfaatkan media daring.
2. Siswa juga dinilai guru tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dimana ketika pengumpulan tugas ada saja alasan siswa yang tidak tepat waktu dan beralasan.
3. Ketidaksiwaan siswa dalam mengikuti pembelajaran *daring* sangat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga mengapa banyak siswa yang malas mengerjakan tugas untuk tepat waktu, siswa yang tidak termotivasi karena kurangnya control langsung dari guru.

Masalah di atas terkait masalah minat belajar siswa, berbicara minat belajar seharusnya siswa memiliki minat belajar dimasa pandemik, namun berdasarkan

laporan dari guru justru pada masa seperti ini motivasi belajar siswa sangat kendor dengan ditemukannya siswa yang tidak patuh terhadap aturan *daring*, kemudian siswa yang tidak takut terhadap keterlambatan mengumpulkan tugas, siswa yang asal siap mengerjakan tugas sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada diri siswa, minat belajar adalah salah satu cara agar hasil belajar siswa semakin baik.

Pembelajaran *daring* ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran kelas. Minat belajar siswa bisa turun dikarenakan materi yang diberikan terasa membosankan dan kurang menarik. Pada pembelajaran dikelas, jika minat belajar siswa sudah turun dan tidak semangat lagi, biasanya guru memberikan permainan atau bernyanyi bersama. Penerapan pembelajaran dikelas itu juga bisa diterapkan dalam pembelajaran *daring* meskipun tidak setiap hari agar siswa tidak mudah bosan pada proses pembelajaran *daring* berlangsung.

Dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *daring*, sampai saat ini hanya efektif dalam mengerjakan penugasan yang diberikan oleh gurunya. Tapi, dalam hal pembelajaran untuk memahami konsep sampai refleksi tidak berjalan dengan baik (Ashari, 2020). Menurut salah satu orang tua, pembelajaran *daring* ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena proses belajar yang berbeda. Ada kemungkinan besar siswa menjadi malas atau tidak mau mengikuti pembelajaran *daring* yang sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah karena keinginan untuk bermain. Ada pula orang tua yang sesekali tidak memaksa anaknya untuk mengikuti pelajaran *daring* dari awal hingga akhir. Anak juga sering mengalami kebosanan dikarenakan

hanya bertemu dengan teman-teman dan gurunya melalui media virtual atau biasanya menggunakan Zoom.

Fakta bahwa virus Covid-19 memaksa siswa untuk belajar di rumah berdampak pada semangat belajar siswa yang mengindikasikan rendahnya semangat belajar. Dari hasil analisis *mann whiney U* data kuesioener dari 344 siswa SMA/SMK/MA dapat diketahui bahwa motivasi dan minat belajar siswa menurun selama pembelajaran daring.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul : **Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Sinar Husni Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 T.A. 2020/2021 Semester Genap**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka ditentukan identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah minat belajar siswa menurun selama masa pandemi covid-19?
2. Apakah hasil belajar siswa rendah selama pembelajaran *daring*?
3. Apakah guru mengalami kesulitan saat melaksanakan pembelajaran *daring*?
4. Apakah yang menjadi penyebab minat siswa menurun selama masa pandemi covid 19 ?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Sinar Husni T.A. 2020/2021 semester genap pada masa pandemi ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X SMK Sinar Husni T.A. 2020/2021 semester genap pada masa pandemi covid-19?

1.4. Tujuan Penelitian

Setelah dirumuskan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 21 Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas X SMKS Sinar Husni T.A. 2020/2021 semester genap pada masa pembelajaran daring
- 22 Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X SMK Sinar Husni T.A. 2020/2021 semester genap pada masa pembelajaran daring

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

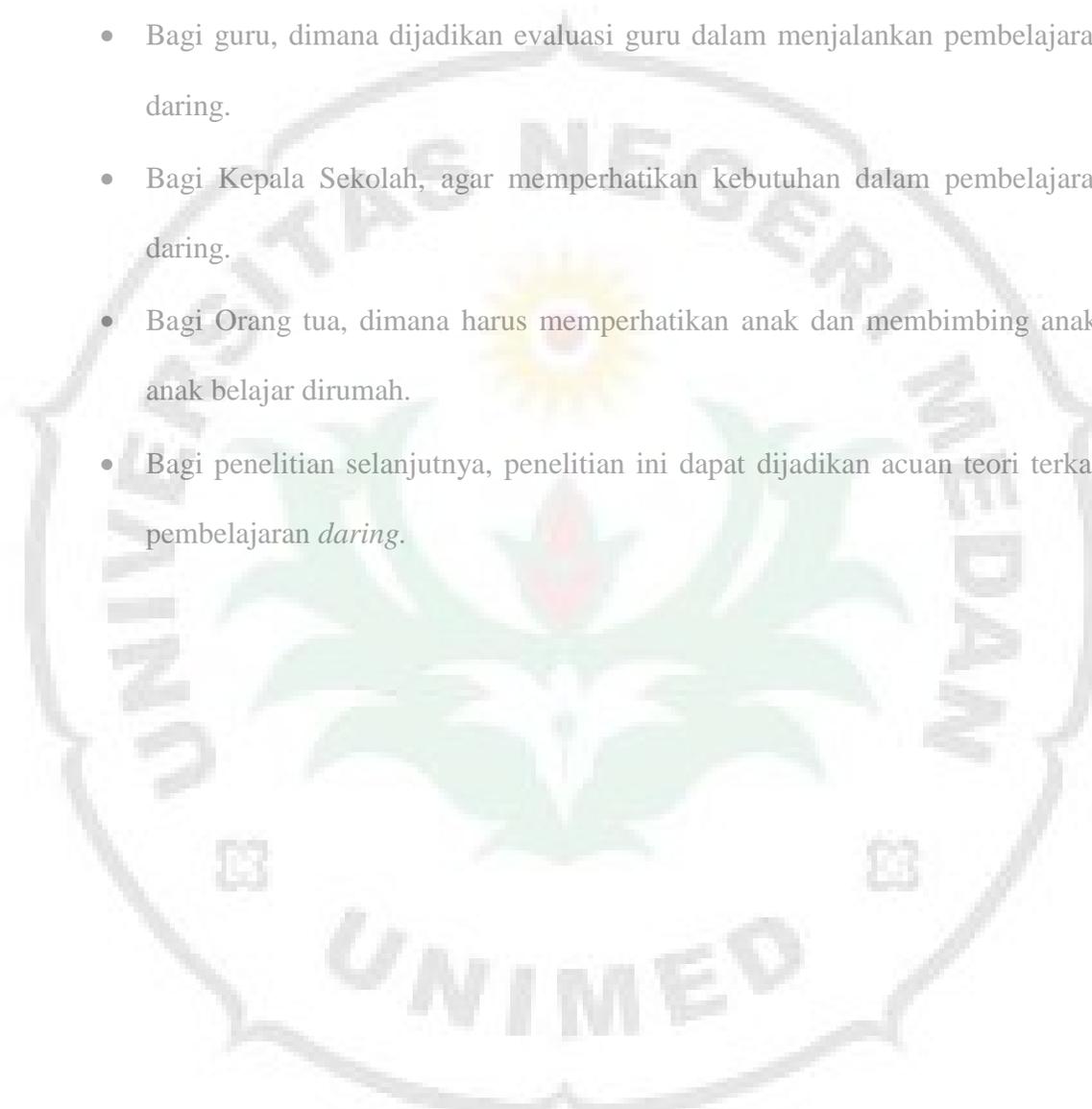
1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk bermanfaat langsung bagi pengembangan teori terkait pembelajaran *daring* pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.

2. Manfaat Teoritis

- Bagi siswa, dimana keadaan belajar siswa selama pembelajaran *daring* akan diulas.

- Bagi guru, dimana dijadikan evaluasi guru dalam menjalankan pembelajaran daring.
- Bagi Kepala Sekolah, agar memperhatikan kebutuhan dalam pembelajaran daring.
- Bagi Orang tua, dimana harus memperhatikan anak dan membimbing anak-anak belajar dirumah.
- Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan teori terkait pembelajaran *daring*.



THE
Character Building
UNIVERSITY